

# PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT



**NO. 4**

**2009**

**SERI. C**

---

PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

NOMOR : 4 TAHUN 2009

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

NOMOR 14 TAHUN 2003 TENTANG RETRIBUSI PENJUALAN

PRODUKSI USAHA DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembudidayaan dan penyediaan bibit dan benih lingkup pertanian, telah ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2003 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah;

- b. bahwa untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas pelaksanaan penjualan usaha produksi daerah, perlu dilakukan perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2003 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Juli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2824);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3611);
5. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3656);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak

Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 240, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4052);

7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
8. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
9. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
10. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008

- Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);
  12. Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4254);
  13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
  14. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
  15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 43 Tahun 1999 tentang Sistem dan Prosedur Administrasi Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Penerimaan Pendapatan Lain-lain;
  17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2003 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2003 Nomor 4 Seri C, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 2);
  18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pembentukan Peraturan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2005 Nomor 13 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 15);
  19. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 9 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 46);
  20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 11 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 47);

Dengan Persetujuan Bersama  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
dan  
GUBERNUR JAWA BARAT  
MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS  
PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
NOMOR 14 TAHUN 2003 TENTANG RETRIBUSI  
PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH.

Pasal I

Beberapa ketentuan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 14 Tahun 2003 tentang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2003 Nomor 4 Seri C, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 2), diubah sebagai berikut :

- A. Ketentuan Pasal 8 ayat (6) diubah, sehingga keseluruhan Pasal 8 berbunyi sebagai berikut :
- (1) Struktur tarif retribusi digolongkan berdasarkan jenis, volume, mutu dan ukuran hasil produks.
  - (2) Besarnya tarif retribusi ditetapkan berdasarkan harga pasar yang berlaku di wilayah Daerah atau sekitarnya.
  - (3) Dalam hal harga pasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dapat

ditentukan, maka tarif retribusi ditetapkan berdasarkan :

- a. Unsur biaya pokok;
  - b. Unsur keuntungan yang diperhitungkan per-satuan jasa.
- (4) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a meliputi biaya operasional langsung, biaya tidak langsung, biaya modal yang berkaitan dengan tersedianya aktiva tetap dan aktiva lainnya serta biaya-biaya lainnya.
- (5) Keuntungan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b ditetapkan dalam persentase tertentu dari total biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (4).
- (6) Struktur dan besaran tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), (2) dan (3), tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

B. Ketentuan Pasal 20 diubah sebagai berikut :

#### Pasal 20

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku :

- a. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 8 Tahun 1989 tentang Upaya Dinas dalam Pembudidayaan dan Penyediaan Bibit dan Benih Lingkup Pertanian (Lembaran Daerah Tahun 1991 Nomor 1 Seri B);
- b. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 25 Tahun 1995 tentang Perubahan Pertama Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 8 Tahun 1989 tentang Upaya Dinas dalam Pembudidayaan dan Penyediaan Bibit dan Benih Lingkup Pertanian (Lembaran Daerah Tahun 1996 Nomor 7 Seri D);
- c. Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 28 Tahun 2004 tentang Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2004 Nomor 6 Seri C).

#### Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya,  
memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah  
ini dengan penempatannya dalam Lembaran  
Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung  
pada tanggal 3 Juli 2009

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd

AHMAD HERYAWAN

Diundangkan di Bandung  
pada tanggal 3 Juli 2009

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI

JAWA BARAT,

ttd

LEX LAKSAMANA

LEMBARAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2008  
NOMOR 4 SERI C

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
Kepala Biro Hukum dan HAM,

Yessi Esmiralda

## LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT

NOMOR : 4 TAHUN 2009

TANGGAL : 3 JULI 2009

TENTANG : PERUBAHAN ATAS PERATURAN  
DAERAH PROVINSI JAWA BARAT  
NOMOR 14 TAHUN 2003 TENTANG  
RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI  
USAHA DAERAH.

## A. LINGKUNGAN PERKEBUNAN.

NO.	OBJEK RETRIBUSI	SPEKIFIKASI	SATUAN	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5
KELOMPOK BIBIT				
1.	Aren Umur Bibit Tinggi	10-12 bulan Minimal 30 cm	Pohon	2,500
2.	Akar Wangi Umur tan. Induk Serpihan bonggol	> 12 bulan > 10 cm	Sobekan	500
3.	Cengkeh Umur Bibit Tinggi	6-12 bulan Minimal 40 cm	Pohon	5,000
4.	Cassiavera Unur Bibit Tinggi	5-6 bulan Minimal 30 cm	Pohon	2,000
5.	Karet : Stum mata tidur Umur mata tidur	4-6 bulan 20-40 cm	Pohon	3,500

1	2	3	4	5
	Stum Mini Umur tan. Okulasi Tinggi	6-8 bulan 60-80 cm	Pohon	5.000
	Stum Tinggi Umur tan. Okulasi Tinggi	10-12 bulan 2-2,5 cm	Pohon	7.000
6.	Kelapa Dalam Umur Bibit Tinggi	6-7 bulan Minimal 70 cm	Pohon	4.000
7.	Kopi asal biji Robusta & Arabika Umur Bibit Tinggi	5-12 bulan Minimal 60 cm	Pohon	2,500
	Bibit Asal Stek Robusta & Arabika Umur Bibit Tinggi	5-12 bulan Minimal 60 cm	Pohon	3,500
8.	Jarak Pagar Umur Bibit Tinggi	2-3 bulan Minimal 30-50 cm	Pohon	1,200
9.	Kakao Umur Bibit Tinggi	4-5 bulan Minimal 40 cm	Pohon	3,500
10.	Kananga Umur Bibit Tinggi	5-6 bulan 25-30 cm	Pohon	1,500
11.	Kapok		Pohon	1.750

	Umur Bibit Tinggi	5-6 bulan Minimal 25 cm		
1	2	3	4	5
12.	Kemiri Umur Bibit Tinggi	3-4 bulan 25-40 cm	Pohon	3,500
13.	Kenaf Bibit berasal dari tan Ukuran Rhizoma	>2 tahun 10-15 cm	Pohon	150
14.	Lada Umur Bibit Tinggi	6-9 bulan 50-60 cm	Pohon	2,500
15.	Mendong Bibit berasal dari tan Tinggi	1-3 kali pangkasan 20-30 cm	Pohon	400
16.	Nilam Umur Bibit Tinggi	3-4 bulan 20-30 cm	Pohon	750
17.	Sereh Wangi Umur Bibit Tinggi	Rumpun tua 5-10 cm	Pohon	750
18.	Teh TRI Umur Bibit Tinggi	8-14 bulan Minimal 25 cm	Pohon	1.100
19.	Teh Gambung Umur Bibit Tinggi	8-14 bulan Minimal 25 cm	Pohon	2,000
20.	Tembakau Umur Bibit Tinggi	40-45 hari 5-10 cm	Pohon	200
21.	Tebu Umur Bibit Panjang Stek	6-8 bulan 15-20 cm	Pohon	40,000
22.	Pala Umur Bibit Tinggi	6-9 bulan 50-70 cm	Pohon	6,000

1	2	3	4	5
23.	Panili (lokal) Umur Bibit Bibit dari Pohon Induk	3-6 bulan 80-120 cm	Pohon	3,000
24.	Panili (Asal Biji) Umur Bibit Tinggi/panjang sulur	>8 bulan 25-50 cm	Pohon	10,000
25.	Panili (Asal Biji Tahan Fussarium Oxysforum)	>8 bulan 25-50 bulan	Batang	14,500
26.	Nimba (sebagai bahan Pestisida Nabati)	Min 8 bulan 20-40 cm	Batang	2,000
27.	Pinang Umur Bibit Tinggi	6-9 bulan Minimal 70 cm	Pohon	2,500
28.	Pandan Umur Bibit Tinggi	3-4 bulan 20-50 cm	Pohon	1,000
<b>KELOMPOK BENIH</b>				
29.	Rosela (serat) Benih	Siap semai	Kg	25,000
30.	Rosela (sirup) Benih	Siap semai	Kg	60,000
31.	Kenaf Benih	Siap semai	Kg	25,000
32.	Rami/Haramai Benih	Siap semai	Kg	250
33.	Wijen Benih	Siap semai	Kg	15,000
33.	Jarak Kepyar Benih	Siap semai	Kg	15,000
35.	Jarak Pagar Benih	Siap semai	Kg	35,000

36.	Kakao Benih/Biji	Siap semai	Butir	500
1	2	3	4	5
37.	Kopi Benih/Biji	Siap semai	Butir	200
38.	Kelapa Benih/Biji	Siap semai	Butir	2,500
39.	Karet Benih/Biji	Siap semai	Butir	300
<b>KELOMPOK PRODUKSI</b>				
40.	Kelapa		Butir	700
41.	Teh A	Pucuk	Kg	700
	Teh B	Pucuk	Kg	1,000
42.	Kopi	Buah Basah	Kg	1,500
43.	Tebu	Gula Pasir	Kg	5,000
44.	Cengkeh	Kering	Kg	30,000
45.	Agensia Hayati	Padat	Kg	25,000
46.	Agensia Hayati	Cair	Testube	20,000
47.	Agensia Hayati	Cair	Botol	25,000

## B. LINGKUP PETERNAKAN

NO.	OBJEK RETRIBUSI	SPESIFIKASI	SATUAN	TARIF (Rp)
<b>TERNAK SAPI PERAH</b>				
1.	Pedet Jantan	4-6 bulan	Per ekor	3,000,000
2	Pedet Betina	4-6 bulan	Per ekor	3,000,000
3	Sapi Muda Jantan	8-10 bulan	Per ekor	4,000.000
4	Sapi Muda Betina	8-10 bulan	Per ekor	4,000,000
5	Sapi Muda Jantan	10-12 bulan	Per ekor	4,500,000
6	Sapi Muda Betina	10-12 bulan	Per ekor	4,500,000
7	Sapi Siap IB	Sapi Siap IB	Per ekor	6,000,000
8	Sapi Jantan Dewasa	Api Jantan Dewasa	Per ekor	7,500.000

9	Sapi Dara Bunting	3-4 bulan	Per ekor	8,000,000
10	Sapi Dara Bunting	>6 bulan	Per ekor	9,000,000
11	Sapi Afkir	Sapi Afkir	Per kg berat hidup	16,500
<b>TERNAK SAPI POTONG</b>				
12	Pedet Jantan	4-6 bulan	Per ekor	4,000,000
13	Pedet Betina	4-6 bulan	Per ekor	3,000,000
14	Sapi Muda Jantan	8-10 bulan	Per ekor	5,000,000
15	Sapi Muda Betina	8-10 bulan	Per ekor	4,000,000
16	Sapi Muda Jantan	10-12 bulan	Per ekor	6,000,000
17	Sapi Muda Betina	10-12 bulan	Per ekor	5,000,000
18	Sapi Siap IB	Sapi Siap IB	Per ekor	6,000,000
19	Sapi Jantan Dewasa	Sapi Jantan Dewasa	Per ekor	7,000,000
20	Sapi Dara Bunting	3-4 bulan	Per ekor	8,000,000
21	Sapi Dara Bunting	>6 bulan	Per ekor	9,000,000
22	Sapi Afkir	Sapi Afkir	Per kg berat hidup	16,500
23	Staw 0,25.ml/semén beku	Straw 0,25 ml/semén baku	dosis	5,000
<b>TERNAK DOMBA</b>				
24	Ternak Domba Anak Jantan.	4-6 bulan	Per ekor	400,000
25	Ternak Domba Anak Betina	4-6 bulan	Per ekor	300,000
26	Ternak Muda Jantan (10-12 bulan)	10-12 bulan	Per ekor	900,000
27	Ternak Muda Betina (10-12 bulan)	10-12 bulan	Per ekor	650,000
28	Ternak Domba Afkir	Ternak Domba Afkir	Per kg berat hidup	14,000
<b>AYAM BURAS</b>				
29	DOC (Day Old Chiken)	DOC (Day Old Chiken)	Per ekor	3,000
30	Betina Muda Afkir (3-4 bln)	3-4 bln	Per ekor	12,500

31	Jantan Muda Afkir (3-4 bln)	3-4 bln	Per ekor	12,500
32	Betina Dewasa Afkir	>5 bln	Per ekor	17,500
33	Jantan Dewasa Afkir (> 5 bln)	>5 bln	Per ekor	17,500
<b>ITIK</b>				
34	DOD (Day Old Duck) Betina.	DOD (Day Old Duck) Betina.	Per ekor	3,000
35	DOD Jantan	DOD Jantan	Per ekor	1,500
36	Betina Muda Afkir (3-4 bln)	3-4 bln	Per ekor	12,500
37	Jantan Muda Afkir (3-4 bln)	3-4 bln	Per ekor	12,500
38	Betina Dewasa Afkir (>5 bln)	>5 bln	Per ekor	22,500
39	Jantan Dewasa Afkir (>5 bln)	>5 Bln	Per ekor	20,000
<b>TELUR</b>				
40	Telur Ayam Buras		Per Butir	750
41	Telur Itik		Per Butir	800
42	Telur Asin Itik		Per Butir	1,400
<b>PENJUALAN PRODUK PETERNAKAN</b>				
43	Susu Segar		Per Liter	2,500
44	Susu Pasteurisasi		Per Cup 180 cc	1,250
45	Susu Pasteurisasi		Per Cup 200 cc	1,300
46	Susu Pasteurisasi		Per Botol 500 cc	5,000
47	Susu Pasteurisasi		Perkantorng Plastik 200cc	1,250
48	Susu Pasteurisasi		Per botol 380cc	2,800
49	Susu Kental Manis		Perkantorng Plastik 500cc	2,500
50	Keju (kg)		Per Kg	50,000

## C. LINGKUP PERIKANAN DAN KELAUTAN.

NO.	OBJEK RETRIBUSI	SPESIFIKASI	SATUAN	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5
1.	Benih Ikan Mas	- Ukuran Larva - Ukuran 1-2 cm - Ukuran 2-3 cm - Ukuran 3-5 cm - Ukuran 5-8 cm - Ukuran 8-12 cm	ekor ekor ekor ekor ekor ekor	2 10 20 50 75 100
	Ikan Tawes	- Ukuran Larva - Ukuran 1-2 cm - Ukuran 2-3 cm - Ukuran 3-5 cm - Ukuran 5-8 cm - Ukuran 8-12 cm	ekor ekor ekor ekor ekor ekor	2 20 30 50 75 100
	Ikan Nila	- Ukuran Larva - Ukuran 1-2 cm - Ukuran 2-3 cm - Ukuran 3-5 cm - Ukuran 5-8 cm - Ukuran 8-12 cm	ekor ekor ekor ekor ekor ekor	3 10 20 50 75 100
	Ikan Nilem	- Ukuran Larva - Ukuran 1-2 cm - Ukuran 2-3 cm - Ukuran 3-5 cm - Ukuran 5-8 cm - Ukuran 8-12 cm	ekor ekor ekor ekor ekor ekor	2 10 20 50 75 100
	Ikan Lele	- Ukuran Larva - Ukuran 2-3 cm - Ukuran 3-5 cm - Ukuran 5-8 cm	ekor ekor ekor ekor	2 20 50 75

1	2	3	4	5
		- Ukuran 8-12 cm	ekor	100
	Ikan Gurame	- Ukuran Post Larva (siki Bonteng)	ekor	75
		- Ukuran 1 cm (kuku)	ekor	150
		- Ukuran 2 cm (jempol)	ekor	200
		- Ukuran 3 cm (silet)	ekor	500
		- Ukuran 4-5 cm (korek)	ekor	1,500
		- Ukuran 6-8 cm (garfit)	ekor	2,500
	Patin	- Ukuran Larva	ekor	6
		- Ukuran ½ inchi	ekor	50
		- Ukuran 1,0 inchi	ekor	80
		- Ukuran 2,0 inchi	ekor	125
		- Ukuran 3,0 inchi	ekor	175
	Ikan Grass Carp	- Ukuran 1-3 cm	ekor	25
		- Ukuran 3-5 cm	ekor	50
		- Ukuran 5-8 cm	ekor	75
	Udang Windu	- Ukuran PL-12	ekor	15
		- Ukuran Tokolan I	ekor	50
		- Ukuran Tokolan II	ekor	100
	Udang Galah	- Ukuran Juvenil	ekor	30
		- Ukuran Tokolan I	ekor	100
		- Ukuran Tokolan II	ekor	200
	Ikan Bawal	- Ukuran Post Larva	ekor	6
		- Ukuran 1 inchi	ekor	50
		- Ukuran 1,5 inchi	ekor	100
		- Ukuran 2,0 inchi	ekor	150

1	2	3	4	5
Induk Ikan				
12.	Ikan Mas	- Jantan Uk, 1-2 ekor/Kg	Kg	25,000
		-Betina Uk, 2-4 ekor/Kg	Kg	40,000
13.	Ikan Tawes	-Jantan Uk, 1-2 ekor/Kg	Kg	20,000
		-Betina Uk, 2-4 ekor/Kg	Kg	25,000
14.	Ikan Nila	- Ukuran Calon Induk 30 - 50 gram/ekor	Paket	2,500,000
		- Ukuran Calon Induk 80 - 125 gram/ekor	Paket	2,500,000
		- Ukuran Calon Induk 150 -300 gram/ekor	Paket	2,500,000
15.	Ikan Nilem	- Jantan Uk, 100 - 200 gram	Kg	30,000
		- Betina Uk, 300 - 400 gram	Kg	26,000
16.	Ikan Lele Dumbo	- Jantan Uk, 0,7-1 Kg	Paket	500,000
17.	Ikan Gurame	- Jantan Uk, 2-3 Kg	Kg	50,000
		- Betina Uk, 3-4 Kg	Kg	75,000
18.	Ikan Grass Carp	Induk	Kg	75,000
19.	Udang Windu	- Jantan Uk,80-100 gram/ekor	ekor	50,000

		- Betina Uk,100-125 gram/ekor	ekor	175,000
1	2	3	4	5
20.	Udang Galah	- Jantan/ Betina Uk,50-100 gram/ekor	Kg	125,000
21.	Patin Siam	- Jantan Uk, 2-3 Kg	Kg	25,000
		- Betina Uk, 2-3 Kg	Kg	40,000
22.	Ikan Bawal	- Jantan Uk, 2-3 Kg	Kg	25,000
		- Betina Uk, 3-4 Kg	Kg	40,000
<b>IKAN KONSUMSI</b>				
23.	Ikan Mas	Ukuran 3-4 ekor/Kg	Kg	12,000
24.	Ikan Tawes	Ukuran 5-6 ekor/Kg	Kg	10,000
25.	Ikan Nila	Ukuran 4-5 ekor/Kg	Kg	10,000
26.	Ikan Nilem	Ukuran 9-10 ekor/Kg	Kg	9,000
27.	Ikan Lele Dumbo	Ukuran 7-10 ekor/Kg	Kg	10,000
28.	Ikan Gurame	Ukuran 1-2 ekor/Kg	Kg	20,000
29.	Ikan Grass Carp	Ukuran 1-2 ekor/Kg	Kg	10,000
30.	Udang Windu	Ukuran 30-40 ekor/Kg	Kg	40,000
31.	Udang Galah	Ukuran 30-40 ekor/Kg	Kg	35,000

---

1	2	3	4	5
32.	Ikan Patin	Ukuran 1-2 ekor/Kg	Kg	10,000
IKAN AFKIR				
33.	Ikan Mas	Ukuran 3-4 ekor/Kg	Kg	10,000
34.	Ikan Tawes	Ukuran 5-6 ekor/Kg	Kg	8,000
35.	Ikan Nila	Ukuran 4-5 ekor/Kg	Kg	8,000
36.	Ikan Nilem	Ukuran 9-10 ekor/Kg	Kg	8,000
37.	Ikan Lele Dumbo	Ukuran 5-6 ekor/Kg	Kg	8,000
38.	Ikan Gurame	Ukuran 1-2 ekor/Kg	Kg	20,000
39.	Ikan Grass Carp	Ukuran 1-2 ekor/Kg	Kg	8,000
40.	Udang Windu	Ukuran 30-40 ekor/Kg	Kg	25,000
41.	Udang Galah	Ukuran 30-40 ekor/Kg	Kg	20,000

1	2	3	4	5
IKANHIAS				
42.	Koki	Kecil (S) Sedang (M) Besar standar (L)	ekor ekor ekor	350 1,000 3,250
43.	Platy	Kecil (S) Sedang (M) Besar standar (L)	ekor ekor ekor	65 200 450
44.	Chilclide	Kecil (S) Sedang (M) Besar standar (L) Jumbo Calon Induk	ekor ekor ekor ekor ekor	1,300 6,500 130,000 650,000 3,250,000
KOMODITAS NON IKAN				
45.	Rumput Laut	Bibit Hasil Prodak	ekor ekor	5,000 3,000
46.	Labi-Labi	Telur Tukik Konsumsi Calon induk	Butir ekor Kg Kg	5,000 3,000 50,000 100,000

## D. LINGKUP PERTANIAN TANAMAN PANGAN.

NO	OBJEK RETRIBUSI	SPESIFIKASI	SATUAN	TARIF (Rp)
1	2	3	4	5
Benih Buah-buahan				
1.	Jeruk	- Okulasi 20 cm - 30 cm - Okulasi 30 cm - 50 cm	Pohon  Pohon	4,840  7,425

1	2	3	4	5
2.	Durian	- Okulasi 20 cm - 30 cm	Pohon	4,400
		- Okulasi 30 cm - 50 cm	Pohon	7,425
3.	Mangga	- Okulasi 20 cm - 30 cm	Pohon	6,600
		- Okulasi 30 cm - 50 cm	Pohon	9,350
4.	Manggis	- Biji 20 cm - 30 cm	Pohon	8,470
		- Biji 30 cm - 60 cm	Pohon	12,100
5.	Petei	- Okulasi 20 cm - 30 cm	Pohon	4,675
		- Okulasi 30 cm - 50 cm	Pohon	9,350
6.	Rambutan	- Okulasi 20 cm - 30 cm	Pohon	3,630
		- Okulasi 30 cm - 50 cm	Pohon	6,600
7.	Melinjo	- Biji 20 cm - 30 cm	Pohon	4,400
		- Biji 30 cm - 50 cm	Pohon	7,975
		- Cangkok 50 cm - 75 cm		16,500

8.	Lengkeng	- Biji 20 cm - 30 cm	Pohon	5,500
		- Biji 30 cm - 60 cm	Pohon	8,250
		- Cangkok 60 cm - 75 cm	Pohon	27,500
		- Cangkok 75 cm - 100 cm	Pohon	55,000
		- Okulasi 75 cm	Pohon	82,500
9.	Belimbing	- Okulasi 20 cm - 30 cm	Pohon	4,400
		- Okulasi 30 cm - 60 cm	Pohon	5,500
10.	Sirsak	- Biji 20 cm - 30 cm	Pohon	3,850
		- Biji 30 cm - 60 cm	Pohon	5,500
11.	Salak	- Cangkok 30 cm - 50 cm	Pohon	14,025
		- Cangkok 50 cm - 70 cm	Pohon	18,150
12.	Kedondong	- Okulasi 20 cm - 40 cm	Pohon	8,250
		- Okulasi 40 cm - 60 cm	Pohon	11,000
13.	Nangka	- Biji 30 cm - 40 cm	Pohon	8,250
		- Biji 40 cm - 50 cm	Pohon	8,800
		- Okulasi 50 cm - 60 cm	Pohon	27,500
		- Okulasi 60 cm - 70 cm	Pohon	33,000

1	2	3	4	5
<b>TANAMAN HIAS</b>				
<b>Anggrek Dalam Botol</b>				
1.	Phalaenopsis	Botol saus	Botol	31,625
2.	Dendrobium	Botol saus	Botol	25,300
3.	Cattleya	Botol saus	Botol	37,950
<b>Anggrek Dewasa</b>				
1.	Phalaenopsis Panjang daun	Kompot 3 cm- 5 cm 5 cm - 10 cm 10 cm - 18 cm 18 cm - 25 cm	Pot Pot Pot Pot Pot	25,300 6,600 8,800 13,200 38,500
2.	Dendrobium	Pot / Kompot 10 cm - 15 cm 15 cm - 20 cm 20 cm - 30 cm	Pot Pot Pot Pot	25,300 8,800 13,200 19,250
3.	Vanda	10cm 10 cm - 20 cm	Pot Pot	44,275 49,500
4.	Cattleya	8 cm - 10 cm 10 cm - 15 cm 15 cm - 18 cm	Pot Pot Pot	12,650 22,770 37,950
5.	Gloxy	18 cm - 25 cm >25cm	Pot Pot	14,850 37,950
6.	Cymbidium	10 cm - 13 cm	Pot	15,813
7.	Oncidium	10 cm - 13 cm	Pot	15,813

1	2	3	4	5
Benih Non Anggrek				
1.	Azalea	10 cm - 18 cm >18cm	Polybag Polybag	5,500 8,250
2.	Begonia	10 cm - 12 cm 12 cm - 20 cm >20cm	Polybag Polybag Polybag	7,150 9,350 11,000
3.	Aglaonema	30 cm - 40 cm	Polybag	18,975
4.	Dipenbachia picta	30 cm - 40 cm	Polybag	9,515
5.	Anturium Bunga	12 cm - 20 cm 20cm	Polybag Polybag	19,250 20,350
6.	Peperomia	10 cm - 12 cm >12cm	Polybag Polybag	9,350 12,100
7.	Spatyphylum	>12cm	Polybag	9,515
8.	Dracaena	10 cm - 12 cm > 12 cm	Polybag Polybag	15,400 17,050
9.	Gusmania	10 cm - 12 cm > 12 cm	Polybag Polybag	8,250 11,000
10.	Kuping Gajah mini	10 cm - 12 cm 12 cm - 20 cm 20 cm - 30 cm	Polybag Polybag Polybag	5,500 8,250 13,750
11.	Bromelia	10 cm - 12 cm >12cm	Polybag Polybag	5,500 8,250
12.	Mutiara	10 cm - 12 cm >12 cm	Polybag Polybag	8,250 11,000
13.	Rambut Putri	10 cm - 12 cm > 12 cm	Polybag Polybag	5,500 8,250
14.	Ivy	12 cm - 30 cm > 30 cm	Polybag Polybag	8,250 11,000
15.	Pyloidendron gergaji	10 cm - 30 cm > 30cm	Polybag Polybag	11,000 14,850
16.	Srigading	> 10cm	Ploybag	8,250
17.	Bambu Jepang	12 cm - 20 cm 20 cm - 30 cm >30cm	Polybag Polybag Polybag	2,750 5,500 8,250

1	2	3	4	5
18.	Kaktus	8 cm - 10 cm	Polybag	4,950
		> 10 cm	Polybag	5,500
19.	Phyloxanadu	10 cm - 18 cm	Polybag	4,950
		> 18cm	Polybag	6,050
Benih Pani				
1.	FS		Kg	6,050
2.	ES		Kg	4,950
3.	SS Benih		Kg	4,400
	Kedelai		Kg	11,000
	Jagung Hibrida		Kg	44,000
	Jagung Komposit		Kg	11,000
	Kacang Tanah		Kg	13,200
Sayuran				
1.	Kentang G2		Kg	14,850
2.	Kentang G3		Kg	12,210
3.	Kentang G4		Kg	9,900
4.	Tomat		Gram	1,320
5.	Cabe merah		Gram	10,890
6.	Cabe kriting		Gram	12,100
7.	Kacang panjang		Kg	6,050
8.	Bawang merah		Kg	15,400
9.	Terung		Gram	2,420
10.	Mentimun		Gram	2,200
11.	Buncis		Kg	7,260
12.	Kubis		Gram	2,750

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd

AHMAD HERYAWAN